

PENGARUH MODAL USAHA DAN PERSAINGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KULINER JENIS MAKANAN DI PANTAI SUWUK KECAMATAN PURING KABUPATEN KEBUMEN

Eka Nur Faizah

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Ekka.nurfaizah28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara modal usaha dan persaingan secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama terhadap pendapatan pedagang kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Populasi penelitian ini seluruh pedagang kuliner jenis makanan yang berjumlah 60 pedagang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 pedagang ditentukan dengan berpedoman tabel *krejcie* dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan modal usaha berada pada kategori cukup (43,10%). Persaingan berada pada kategori cukup (47,10%). Pendapatan berada pada kategori rendah (50,98%). Analisis kuantitatif menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan pedagang sebesar 23,32% ($r = 0,483$, $t_{hitung} = 3,380$, $sig \leq 0,05$). Ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara persaingan terhadap pendapatan pedagang sebesar 6,502% ($r = 0,255$, $t_{hitung} = 2,979$, $sig \leq 0,05$). Ada pengaruh antara modal usaha dan persaingan secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang sebesar 36,10% ($R = 0,601$, $F_{hitung} = 13,584$, $sig \leq 0,05$) sedangkan 63,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Modal Usaha, Persaingan, dan Pendapatan

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan wilayah yang terletak di daerah khatulistiwa yang memiliki potensi alam, kekayaan hutan hujan tropis melimpah dan kebudayaan yang beragam. Potensi alam tidak akan bermanfaat apabila tidak dibangun dan dikembangkan menjadi obyek wisata yang diminati oleh wisatawan. Pantai Suwuk merupakan sebuah pantai yang terletak di Dusun Suwuk, Desa Tambakmulya, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Dengan

semakin meningkatnya jumlah pengunjung memberikan dampak bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Masyarakat setempat dan pelaku usaha kreatif memanfaatkan peluang tersebut untuk membuka usaha yang sesuai dengan citra di wilayah pesisir sekitar Pantai Suwuk. Salah satu usaha yang cocok dilakukan adalah kuliner. Kuliner menurut penulis adalah kumpulan makanan atau minuman yang menjadi ciri khas dari suatu wilayah. Adapun jenis kuliner yang dipilih adalah kuliner jenis makanan. Permasalahan yang dialami oleh para pelaku kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk cukup beragam, salah satunya mengenai penurunan pendapatan. Survei lapangan yang penulis lakukan pada beberapa pelaku usaha kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk, menyatakan bahwa penurunan pendapatan yang terjadi karena berbagai hal, di antaranya kurangnya modal. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Menurut Ashari dalam Tri Utari dan Ni Putu Martini Dewi (2001: 12) menyatakan bahwa “modal merupakan faktor yang mempunyai peran penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada”. Tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Sesuai dengan karakteristik skala usahanya, UMKM tidak memerlukan modal dalam jumlah yang terlalu besar. Selain faktor modal, faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu pesaing. Penurunan pendapatan yang terjadi pada pedagang kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen salah satunya yaitu banyak bermunculan pedagang-pedagang baru, baik dengan produk yang sama maupun yang berbeda. Kejadian semacam ini yang menyebabkan persaingan di antara para pedagang semakin ketat untuk mendapatkan konsumen. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara modal usaha dan persaingan terhadap pendapatan pedagang kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Waktu penelitian bulan Maret sampai dengan Mei 2018, populasi seluruh pedagang kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk yang jumlahnya 60 pedagang. Sampel ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 51 pedagang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 (Widoyoko Eko Putro, S. 2013: 149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien Alpha sekurang-kurangnya 0,7 (Kaplan dalam Widoyoko Eko Putro, S. 2017:165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer *SPSS 16.0 For Windows* dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 20
Ringkasan Koefisien Korelasi
Coefficients (a)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Correlations | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 (Constant) | 4.281 | 1.670 | | 2.564 | .014 | .924 | 7.638 | |
| Modalusaha | .303 | .090 | .403 | 3.380 | .001 | .123 | .483 | .493 |
| Persaingan | .152 | .051 | .355 | 2.979 | .005 | .049 | .255 | .458 |

a Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji variabel modal usaha diperoleh $r_{hitung} = 0,483$, $t = 3,380$, $sig = 0,001$ ($0,001 < 0,05$), dan $r^2 = 0,2332$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa

modal usaha memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen sebesar 23,32%. Semakin tinggi modal usaha maka pendapatan semakin tinggi. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Isni Atun yang berjudul "Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambahan Kabupaten Sleman Tahun 2016 " dengan nilai $r = 0,866$ dan $r^2 = 0,7967$, $t_{hitung} = 25,602$, $sig = 0,000$ ($0,000 < 0,05$) sehingga modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sebesar 79,67%.

Dari hasil uji variabel persaingan diperoleh $r_{hitung} = 0,255$, $t = 2,979$, $sig = 0,005$ ($0,005 < 0,05$), dan $r^2 = 0,06502$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa persaingan memberi pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen sebesar 6,502%. Semakin tinggi persaingan, maka semakin rendah tingkat pendapatan, dan sebaliknya semakin rendah persaingan maka semakin tinggi tingkat pendapatan.

Dari hasil analisis diperoleh regresi (R) = 0,601 sehingga dapat diperoleh koefisien determinasi (R^2) = 0,361 (tabel 21). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, modal usaha dan persaingan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk sebesar 36,10%, sedangkan 63,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 21
Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .601(a) | .361 | .335 | 1.946 |

a Predictors: (Constant), Persaingan, Modalusaha

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 *For Windows* dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 22
Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikan

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | 102.916 | 2 | 51.458 | 13.584 | .000(a) |
| | Residual | 181.829 | 48 | 3.788 | | |
| | Total | 284.745 | 50 | | | |

a Predictors: (Constant), Persaingan, Modalusaha

b Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan uji ANOVA (lihat tabel 22), didapat F_{hitung} sebesar 13,584 dengan $sig = 0,000$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa modal usaha dan persaingan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Semakin tinggi modal usaha maka semakin tinggi pendapatan, dan semakin tinggi persaingan maka semakin rendah pendapatan. Dan sebaliknya semakin rendah modal usaha maka semakin rendah pendapatan, dan semakin rendah persaingan maka semakin tinggi pendapatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara modal usaha dan persaingan terhadap pendapatan pedagang kuliner jenis makanan di Pantai Suwuk Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Bagi pedagang disarankan untuk harus ada manajemen modal, misalnya mereka bisa menambah variasi produk mereka. Selain itu mereka juga harus memperhatikan strategi bersaing, misalnya mereka bisa membuat produk baru yang belum banyak di pasaran. (2) Pengelola Pantai Suwuk disarankan untuk menambah fasilitas-fasilitas pengunjung, misalnya gazebo untuk tempat istirahat, dan menambah tanaman-tanaman supaya terlihat lebih indah dan hijau. (3) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata disarankan untuk melakukan kegiatan promosi wisata ke tingkat yang lebih luas, baik regional, nasional maupun internasional, supaya Pantai Suwuk

semakin banyak pengunjung tidak hanya dari daerah setempat. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana perlu dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atun, Nur Isni. 2016. *Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*, Jurnal Pendidikan.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fitra Dila Lestari dan Lizza Susanti. 2016. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Persaingan Terhadap Pendapatan Usaha Pedagang di Daerah Wisata Pantai Pengandaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.6, Nomor 8.
- Utari, Tri dan Ni Putu Martini Dewi. 2014. *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Pembangunan. Vol.3, Nomor 12.